
Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Jerman

Natio Wiguna¹⁾, Siti Raudha²⁾

STMIK IBBI

Jl. Sei Deli No. 18 Medan, Telp. 061-4567111 Fax. 061-4527548

e-mail: natiowiguna@yahoo.com¹⁾, raudha.demarsel@gmail.com²⁾

Abstrak

Republik federal Jerman adalah suatu negara berbentuk federasi di Eropa Barat. Negara ini merupakan negara dengan posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas 357.021 kilometer persegi dan penduduk sekitar 82 juta jiwa. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Jerman. Mempelajari bahasa Jerman merupakan salah satu langkah untuk bergabung dengan jajaran budaya asing. Sebagai contoh pentingnya penguasaan bahasa Jerman adalah tidak semua penduduk Indonesia yang dapat pergi ke Jerman, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk penduduk dari Jerman yang berkunjung ke Indonesia, di Jerman juga ada penerimaan beasiswa. Sistem pencarian kata yang masih manual, dimana setiap orang yang ingin mencari kata hanya diberikan kamus bahasa Jerman untuk itu, penulis merancang suatu perangkat lunak kamus bahasa Jerman yang dipadukan dengan bahasa Indonesia yang memiliki fasilitas digital.

Kata Kunci: Bahasa Jerman, Perangkat Lunak, Digital.

Abstract

Federal republic of Germany is a federal state in western Europe. This country is a country with political and economic position is very important in Europe and in the world. With an area of 357.021 square kilometers and a population of about 82 million people. The official language used is German. Learning the German language is one step to joining the ranks of the foreign culture. As an example of the importance of mastering the German language is not all Indonesian people to go to Germany, but it is possible for residents of Germany who visited Indonesia, in Germany there are also receiving a scholarship. Word search system is still manual, where every person who wants to search for words only granted German dictionary. To that end, the authors designed a German dictionary software combined with Indonesian who has a digital facility.

Keywords: German Language, Software, Digital.

1. Pendahuluan

Republik Federal Jerman adalah suatu negara berbentuk federasi di Eropa Barat. Negara ini merupakan negara dengan posisi ekonomi dan politik yang sangat penting di Eropa maupun di dunia. Dengan luas 357.021 kilometer persegi dan penduduk sekitar 82 juta jiwa. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Jerman.

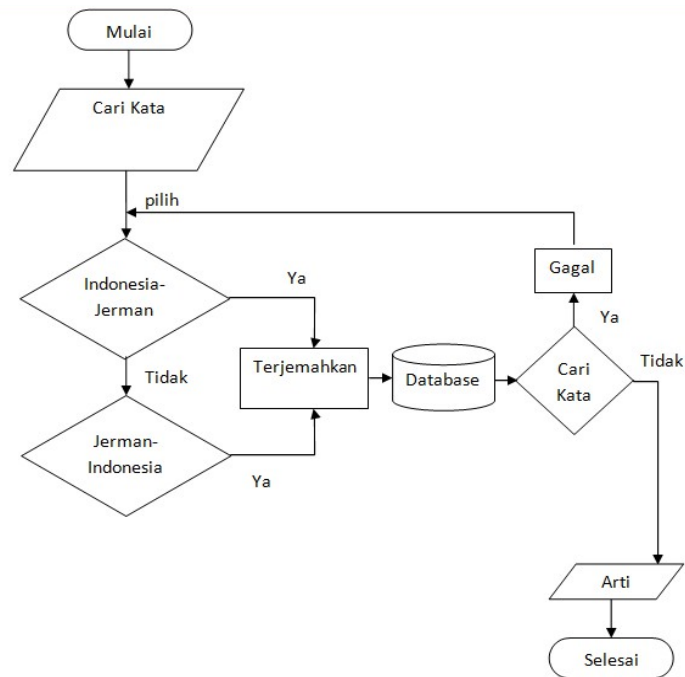
Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) telah memberikan dampak positif dan berperan penting dalam menunjang berbagai sektor kehidupan manusia. Penerapan iptek telah banyak memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Contoh dari penerapan iptek di dunia pendidikan adalah aplikasi kamus *digital*. Kini, era globalisasi, penguasaan bahasa asing berperan penting dalam menunjang keberhasilan. Ketika seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan suatu bahasa asing, tentu ada banyak keuntungan yang dapat dipetik, seperti dapat bertukar informasi dan berkomunikasi dengan penduduk negara lain serta menetap di negara tersebut. Salah satu bahasa asing yang banyak digunakan adalah bahasa Jerman. Mempelajari bahasa Jerman merupakan salah satu langkah untuk bergabung dengan jajaran budaya asing.

Bahasa Jerman mudah dipelajari, karena kosa kata bahasa Jerman hampir sama dengan bahasa Inggris. Contoh bahasa Inggris dari kata tidak hadir adalah *absent*, bahasa Jerman dari kata tidak hadir adalah *abwesend*. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “perancangan aplikasi kamus bahasa Jerman”. Agar Bangsa Indonesia dapat mempelajari bahasa Jerman dengan mudah. Aplikasi ini berguna membantu mengartikan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Jerman dan sebaliknya.

2. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data terlebih dahulu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Peneliti mengambil bahan dan sumber-sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas mengumpulkan data dari beberapa kamus bahasa Jerman-Indonesia serta buku-buku pembelajaran bahasa Jerman-Indonesia yang digunakan oleh siswa SMA. Penentuan kamus bahasa Jerman yang akan digunakan bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan pemasukan kata ke dalam *database*, mencegah terjadinya kesalahan pengejaan dan mempermudah pengumpulan kosa kata yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi. Pustaka yang digunakan adalah sebagai berikut: Buku pembelajaran bahasa Jerman untuk SMA dan Kamus bahasa Indonesia-Jerman serta Jerman-Indonesia.

Metode perancangan yang dilakukan terdiri dari perancangan flowchart program, database dan interface.



Gambar 1. Flowchart Kamus Bahasa Jerman

Adapun rancangan *database* kamus bahasa Jerman terdiri dari tabel-tabel sebagai berikut:

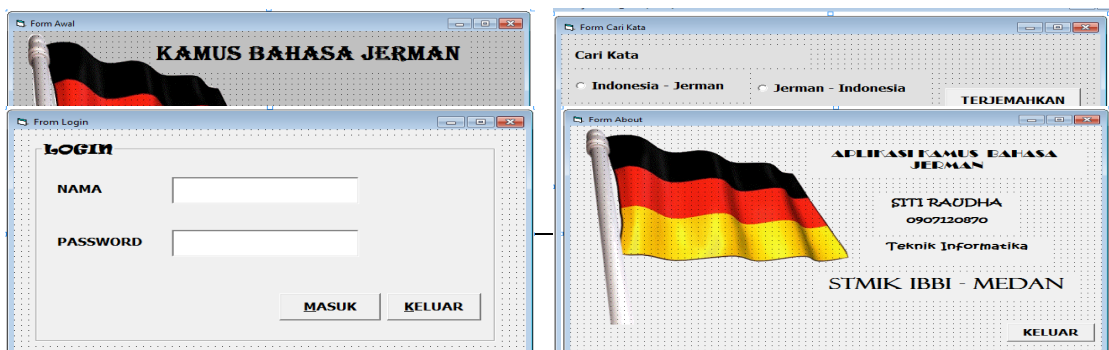
Tabel 1. Tabel kamus

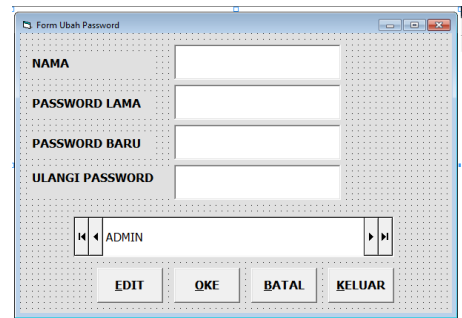
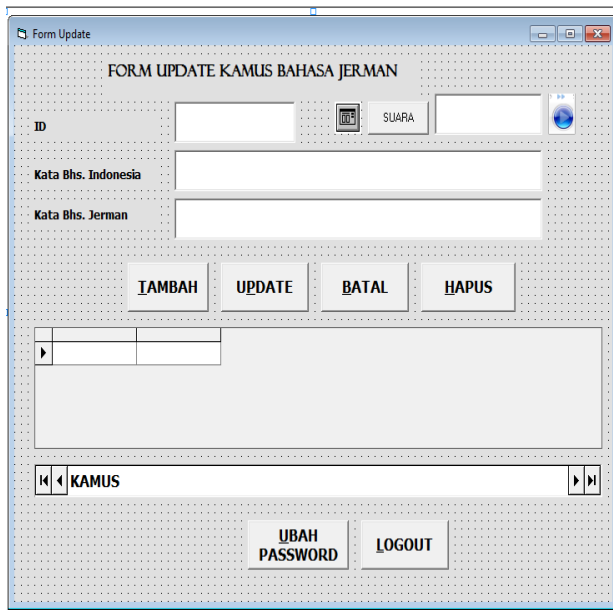
Field	Type	Size	Keterangan
ID_kamus	Text	10	Id Kamus
Indonesia	Text	100	Kosa kata bahasa Indonesia
Jerman	Text	100	Kosa kata bahasa Jerman

Tabel 2. Tabel admin

Field	Type	Size	Keterangan
Nama_admin	Text	100	Nama Admin
Password	Text	100	Password Admin

Form yang terdapat pada aplikasi ini terdiri dari beberapa *form* yaitu sebagai berikut:





Gambar 2. Rancangan Form Awal, Form Cari Kata, Form Login, Form Update dan Form About

3. Analisis dan hasil

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kebagian-bagian komponennya yang

dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi macam permasalahan dan hambatan apa saja yang bisa terjadi dan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk diusulkannya perbaikan-perbaikan. Aplikasi kamus bahasa Jerman ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pola hubungan antara kosa kata dalam bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia dan sebaliknya. Sistem aplikasi kamus bahasa Jerman dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* ini merupakan sistem yang mempermudah pengguna dalam pencarian terjemahan dari sebuah kosa kata bahasa Indonesia ke bahasa Jerman dan sebaliknya

3.2 Tampilan Hasil Program

Setelah diselesaikan perancangan, penulis membuat *coding* program dan kemudian mengeksekusi program tersebut. setiap kali perangkat lunak kamus bahasa Jerman di jalankan. Di layar tampil tombol 4 tombol, yaitu : tombol cari kata, tombol update kata, about dan keluar. tampilan layar terlihat seperti gambar 3.



Gambar 3. Tampilan *Form* Awal

Bila pengguna hendak mencari kata, maka klik tombol cari kata. Selanjutnya di layar akan terlihat tampilan seperti gambar 4. Pengguna dapat mencari kata bahasa Indonesia – Jerman dengan mengklik tombol Indonesia – Jerman dan sebaliknya dengan mengklik tombol Jerman- Indonesia. Terdapat juga tombol terjemahkan yang fungsinya untuk menterjemahkan kata, tombol hapus untuk menghapus kata yang di record dan tombol keluar untuk keluar dari menu.

ID_kamus	Indonesia	Jerman
1	kualitas	qualität
2	taksi	taxi
3	buku	buch
4	ikan salem	lachs
5	raudha raudha	thatorgebäude

Gambar 4. Tampilan *Form Cari Kata*

Tombol update hanya dapat dipergunakan oleh Admin. Admin diharuskan login terlebih dahulu sebelum mengupdate data (lihat gambar 5.). Ketika berhasil login, form update baru ditampilkan di layar seperti terlihat pada gambar 6. Tombol yang tersedia terdiri dari tombol tambah yang berguna untuk menambah kosakata baru, tombol update untuk menyimpan kosakata baru, tombol hapus untuk menghapus sebuah kosakata, tombol batal untuk membatalkan sebuah kosakata yang baru ditambahkan. Tombol ubah password untuk mengganti password sekarang dengan password baru.

Gambar 5. Tampilan *Form Login*

ID_kamus	Indonesia	Jerman
0	selamat pagi	guten morgen
1	kualitas	qualität
2	taksi	taxi
3	buku	buch
4	ikan salem	lachs

Gambar 6 Tampilan *Form Update*

Gambar 7. Tampilan *Form Ubah Password*

Tombol About dipergunakan untuk menampilkan informasi tentang kamus bahasa Jerman (seperti tampilan gambar 8).

Gambar 4.12. Tampilan *Form About*

4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut : perangkat lunak kamus digital dapat membantu proses pencarian kata bahasa Jerman. Proses pencarian kata lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan menggunakan kamus dalam bentuk buku. Jumlah kata yang dalam kamus dapat ditambah oleh Admin. Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic* dapat membangun berbagai aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan. Untuk pengembangan lebih lanjut, peneliti menyarankan beberapa hal berikut : kata bahasa Jerman dapat di tambah lebih banyak misalnya menjadi tiga atau empat kata. Tambahkan fasilitas untuk menampilkan pembelajaran dalam bentuk suara dan video. Sediakan *back up database* secara berkala. Hal ini sangat penting karena bisa mencegah kemungkinan kehilangan dan kerusakan data yang telah tersimpan.

Referensi

Buku Teks:

- [1] Kadir A. Mudah Mempelajari Database Access. Edisi I. Yogyakarta: Penerbit Andi.2010.
- [2] Kamus Populer Indonesia – Jerman dan Jerman – Indonesia. Jakarta : Penerbit Ladang Pustaka & Intimedia.
- [3] Ladjamuddin B. A. Rekayasa Perangkat Lunak. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu. 2006.
- [4] Lazar, Aloysius. Kosakata Praktis Indonesia – Jerman dan Jerman Indonesia. Cetakan Pertama. Bekasi : Penerbit Kesaint Blanc. 2003.
- [5] Pressindo.A. Konjugasi Bahasa Jerman. Yogyakarta : Penerbit CV. Aswaja Pressindo. 2012.
- [6] Pressman.R. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku I). Edisi II. LN Harnaningrum. Yogyakarta: Penerbit Andi. 1997.
- [7] Winarno.E. dkk. Belajar Pemrograman VB6 dalam Sekejap. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo. 2013.